



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PDA PT BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

**TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

**TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720 201101 005**

PEMBIMBING II

**Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **TEDDY RAMADANA**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, (10) Januari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **TEDDY RAMADANA** yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TEDDY RAMADANA**
NIM : 17 401 00275
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **TEDDY RAMADANA**
NIM : 17 401 00275
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**”

Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : TEDDY RAMADANA
Nim : 17 401 00275
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Muamalat Tbk.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 198211162011012003

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 198905052019032008

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 198211162011012003

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 198905052019032008

Windari, SE., M.A
NIP. 198305102015032003

Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 15.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE
ADDED* (EVA) PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK**

NAMA : TEDDY RAMADANA
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
NIM : 17 401 00275
IPK : 3,49
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023



Wahid Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Teddy Ramadana
NIM : 17 401 00275
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan profitabilitas serius yang dihadapi Bank Muamalat Indonesia Tbk, hal ini dilihat dari laba bersih perusahaan yang cenderung mengalami penurunan. Hal ini akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah *funding* maupun *landing*, sehingga dapat mengurangi minat dan kepercayaan masyarakat. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kinerja dan penilaian kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kinerja dan penilaian kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai laporan keuangan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Teori mengenai kinerja keuangan yang berisi gambaran kondisi keuangan yang akan menjadi tolak ukur suatu perusahaan. Dan teori tentang metode *Economic Value Added* (EVA), ada beberapa langkah dalam perhitungan EVA yaitu menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), *Invested Capital* (IC) dan *Capital Chargers* (CC).

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua laporan keuangan tahunan pada PT Bank Muamalat Indonesia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang telah disebar di website www.bankmuamalat.co.id periode 2008-2020. Sampel dalam penelitian ini yaitu publikasi laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020 sebanyak 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 – 2020 dapat menghasilkan nilai positif ($EVA > 0$). Artinya penerapan metode EVA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan perusahaan mampu menutupi biaya modal dan menciptakan nilai lebih bagi perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Metode *Economic Value Added* (EVA)

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmānir-rahīm

Assalāmualāikūm Warahmatullāhi Wabarākatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

- Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
 3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
 5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M selaku Validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teristimewa saya Ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda (Riswadi) dan Ibunda (Meswati) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudara peneliti Tendra Sasena dan Andre Wicaksono yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk Sahabat peneliti Rafiah Ardiyati yang sudah seperti saudara, teman, sahabat bagi peneliti yang selalu ada saat susah dan senang, selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah 7 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
12. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

TEDDY RAMADANA
NIM. 17 401 00275

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Laporan Keuangan	15
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	15
b. Tujuan Laporan Keuangan	16
c. Jenis Laporan Keuangan.....	17
d. Kekurangan Laporan Keuangan	20
e. Analisa Laporan Keuangan	21
2. Kinerja Keuangan.....	22
a. Pengertian Kinerja Keuangan	22
b. Penilaian Kinerja Keuangan	25
c. Konsep Penilaian Kinerja	26
3. Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	28
a. Pengertian Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	28

b.	Manfaat Metode Economic Value Added (EVA)	31
c.	Keunggulan dan Kelemahan Metode EVA.....	32
4.	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA	34
B.	Penelitian Terdahulu	38
C.	Kerangka Pikir	45
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B.	Jenis Penelitian	47
C.	Populasi dan Sampel	48
1.	Populasi.....	48
2.	Sampel.....	48
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
1.	Studi Dokumentasi	49
2.	Studi Kepustakaan.....	50
E.	Analisis Data.....	50
1.	Menghitung NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>).....	51
2.	Menghitung IC (<i>Invested Capital</i>).....	51
3.	Menghitung WACC (<i>Weighted Average Cost Of Capital</i>).....	51
4.	Menghitung CC (<i>Capital Charges</i>)	52
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	53
1.	Sejarah Singkat.....	53
2.	Visi dan Misi	56
B.	Hasil Penelitian.....	56
1.	Analisis <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)	56
2.	Analisis <i>Invested Capital</i> (IC).....	57
3.	Analisis <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> (WACC)	58
4.	Analisis <i>Capital Chargers</i> (CC)	61
5.	Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	62
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	63
D.	Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	722

B. Saran	722
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.4
LAMPIRANs	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laporan Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel IV.1 Perhitungan NOPAT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	57
Tabel IV.2 Perhitungan IC Bank Muamalat Indonesia, Tbk	57
Tabel IV.3 Perhitungan WACC Bank Muamalat Indonesia, Tbk	58
Tabel IV.4 Perhitungan rd Bank Muamalat Indonesia, Tbk	59
Tabel IV.5 Perhitungan E Bank Muamalat Indonesia, Tbk	59
Tabel IV.6 Perhitungan re Bank Muamalat Indonesia, Tbk	59
Tabel IV.7 Perhitungan Tax Bank Muamalat Indonesia, Tbk	60
Tabel IV.8 Perhitungan WACC Bank Muamalat Indonesia, Tbk	60
Tabel IV.9 Perhitungan CC Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	61
Tabel IV.10 Perhitungan EVA Bank Muamalat Indonesia, Tbk	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan pada sektor perbankan mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian pada suatu negara, terutama di dalam era perdagangan bebas saat ini. Selain itu perbankan juga mempunyai peran strategis dalam kegiatan perekonomian, yaitu sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun serta menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak¹. Dengan demikian, diperlukan berbagai terobosan dan inovasi baru di sektor perbankan untuk dapat menggerakkan perekonomian nasional.

Secara keuangan, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan yaitu profitabilitas, yang dapat mengukur keberhasilan operasi perusahaan. Perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan bersaing apabila mempunyai tingkat laba yang tinggi dari rata-rata tingkat laba normal. Namun untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan profitabilitas diperlukan pengukuran kinerja keuangan². Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan

¹ Fahrial, "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Ensiklopedia Jurnal* 1, no. 1 (2018), hlm. 4.

² Sanjaya Surya, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan," *KITABAH* 2, no. 2 (2018), hlm. 279.

modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Analisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu menjadi suatu informasi yang menggambarkan kinerja keuangan. Sehingga laporan keuangan merupakan suatu dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan akan menghasilkan informasi yang benar dan lengkap atas kinerja keuangan perusahaan bagi pemilik atau pemegang saham. Pemilik atau pemegang saham menggunakan laporan keuangan untuk melihat perolehan hasil yang ditanamkannya kepada perusahaan tersebut. Namun melihat laporan keuangan saja tidak dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan perusahaan, untuk itu diperlukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan agar dapat lebih terlihat kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Syamsudin menyatakan bahwa analisis laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya adalah dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan³. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan beberapa metode penilaian kinerja keuangan perusahaan

³ Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 115.

yaitu analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA)⁴. Jadi, dapat diketahui bahwa ada berbagai metode atau model perhitungan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti perhitungan rasio keuangan yang hanya mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan.

Pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat, sebenarnya kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun. Kasmir mengatakan bahwa untuk melengkapi analisis rasio keuangan kemudian berkembang metode metode *Economic Value Added* (EVA) yang mempunyai tekanan pada kesejahteraan pemilik atau pemegang saham perusahaan dan metode MVA adalah sebagai ukuran kinerja eksternal perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari aset tetap dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan⁵.

Analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal dan hanya memperhatikan hasilnya (laba perusahaan) sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai

⁴ Ismayanti Fenty, dkk, "Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan Market Value Added Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan," *Jurnal Administrasi Bisnis* 22, no. 1 (2015), hlm. 1.

⁵ Safira Nada dan Usman Susanti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Binawakarya* 16, no. 2 (2021), hlm. 2.

perusahaan atau tidak. Biaya modal adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh pemilik atau pemegang saham untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan⁶.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993 mengembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi pemilik atau pemegang saham. Tidak seperti ukuran kinerja konvensional, konsep EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu analisis perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisis kecenderungan/*trend*⁷. Jadi dapat diketahui bahwa EVA merupakan sebuah ukuran laba ekonomis yang dapat ditentukan dari selisih antara Laba Bersih Operasional Setelah Pajak/NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dengan biaya modal (*Cost of Capital*).

Keunggulan dari metode EVA adalah metode ini dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis, mengupayakan penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan adil yang diukur dengan mempertimbangkan ukuran tertimbang dari modal yang digunakan, sebagai pendukung dari laporan keuangan perusahaan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan⁸. Dengan

⁶ Rosul Mochammad, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2017)., hlm. 4.

⁷ Lubis Citra Windy, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)," *Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer* 1, no. 1 (2018), hlm. 21.

⁸ Lubis Citra Windy, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)," *Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer* 1, no. 1 (2018), hlm 30.

keunggulan-keunggulannya metode ini perlu untuk diterapkan dalam perusahaan sebagai pelengkap atau pendukung dari laporan keuangan perusahaan. Apabila penggunaan laporan keuangan perusahaan dan EVA dilakukan secara bersamaan maka perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaannya dengan lebih akurat dan lengkap.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti memilih menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan mengupayakan penciptaan nilai tambah ekonomis untuk perusahaan serta penilaian kinerja keuangan perusahaan. Metode EVA diukur dengan mempertimbangkan ukuran tertimbang dari modal yang ada pada perusahaan dan memberi pertimbangan dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya. Berikut disajikan laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam lima tahun terakhir.

Table I.1
Laporan Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih (NI)
2016	81.000.000.000
2017	26.000.000.000
2018	46.000.000.000
2019	16.000.000.000
2020	10.000.000.000

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Tahun 2020⁹.

⁹ Bank Muamalat, "Laporan Tahunan (Annual Report) Bank Muamalat Tahun 2020," Bank Muamalat, last modified 2020, bankmuamalat.co.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa laba bersih Bank Muamalat bergerak fluktuatif menurun dari tahun 2016-2017 dengan penurunan pendapatan pada tahun 2017 yaitu 67,9%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan pendapatan sebesar 76,92%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 65,22%, serta pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan profitabilitas serius yang dihadapi Bank Muamalat. Profitabilitas merupakan permasalahan sistemik bagi keberlangsungan usaha, hal ini akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah *funding* maupun *landing*, sehingga mengurangi minat dan kepercayaan masyarakat.

Beberapa peneliti sebelumnya yang menggunakan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Muhammad Mukhlis dan Novanda Puspha Zahra dengan judul Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis EVA pada tahun 2013, 2014, 2016 dan 2017 bernilai negative, hal ini terjadi karena biaya ekuitas lebih besar dari laba yang dihasilkan. Dan pada tahun 2015 hasil analisis EVA bernilai positif, yang artinya laba bersih yang didapatkan perusahaan dapat menutupi semua modal perusahaan yang minus selama satu tahun¹⁰.

¹⁰ Mukhlis Ahmad dan Zahra Novanda Puspha, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)," *Majalah Ilmiah* 16, no. 2 (2019): 129.

Pada penelitian Ferry Irawan dan Nico Manurung mengenai analisis *Economic Value Added* (EVA) pada PT Garuda Indonesia Tbk, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh nilai EVA negative, yang menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan nilai karena laba yang dihasilkan lebih rendah dari dana yang diberikan investor.¹¹ Pada penelitian Citra Windy Lubis mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode AVA, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan EVA cenderung bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi yang sehat.¹²

Pada penelitian Supriyanto dan Widianti Lestari mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA bernilai positif. Yang dapat diartikan bahwa terjadi proses penambahan nilai ekonomis ke dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayarkan semua kewajibannya kepada para penyandang dana serta berhasil meningkatkan nilai modal dan menghasilkan laba yang positif.¹³

Pada penelitian Firdaus, dkk tentang Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015 – 2019. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diketahui bahwa kinerja Bank Muamalat berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity*,

¹¹ Irawan Ferry and Manurung Nico Yudha, “Analisis *Economic Value Added* (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk,” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* 2, no. 1 (2020): 42.

¹² Lubis, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA).” hlm. 30.

¹³ Supriyanto dan Lestari Widianti, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk,” *Jurnal Administrasi* 4, no. 1 (2015): 60.

Net Profil Margin, Gross Profit Margin dan *Beban Operasional* menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat belum mampu mengelola modal dan meningkatkan pembiayaan untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien.¹⁴

Pada penelitian Maullanah Lihawa, dkk (2018) tentang Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 nilai EVA terus mengalami peningkatan. Pencapaian nilai EVA tertinggi yaitu pada tahun 2017. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan nilai ekonomi tiap tahunnya.

Pada penelitian Dinda Farida Latipatul Hamdah, dkk (2020) tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* pada PT XL Axiata Tbk. Hasil penelitian menunjukkan pengukuran EVA bernilai negative. Sehingga perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur, dan return saham tidak tercapai.

Pada penelitian Sri Dwiningsih dan Tanti Muslimah (2020) tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan

¹⁴ Firdaus, dkk, "Analisis RAsio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Tbk Tahun 2015-2019," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 122.

menggunakan metode EVA, diketahui empat perusahaan menghasilkan nilai EVA positif yaitu PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecone Agung Tbk, PT. PP Properti Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk sedangkan satu perusahaan menghasilkan nilai EVA negatif yaitu PT. Pakuwon Jati Tbk.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sudah banyak perusahaan yang mulai menggunakan EVA sebagai penilaian kinerja keuangan. Dengan menggunakan EVA dapat menilai dan memperlihatkan prestasi sesungguhnya yang dimiliki perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hasil penelitian yang berbeda-beda tentang penggunaan EVA pada masing-masing perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami masalah profitabilitas, yang dilihat dari laba bersih perusahaan cenderung mengalami penurunan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam proposal ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pendapatan dan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Mengurangi minat dan kepercayaan masyarakat karena profitabilitas berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah.

3. Banyak metode analisis keuangan yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan, diantaranya analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (MVA) dan analisis nilai tambah ekonomis (EVA).
4. Setiap perusahaan dapat melakukan analisis kinerja keuangan, tidak terkecuali PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2016-2020.
2. Metode analisis yang digunakan yaitu *Economic Value Added* (EVA).
3. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Operasional variabel bermanfaat untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi dan sedang didefinisikan.¹⁵ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan

¹⁵ Nasrudin Juhana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), hlm. 20

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis hasil laporan keuangan.¹⁶ Jadi kinerja keuangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang dialami oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2016-2020.

2. Metode *Economic Value Added* (EVA)

EVA (*Economic Value Added*) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan.¹⁷ EVA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penggunaan EVA terhadap penilaian laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2016-2020.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan modal, dan laporan keuangan lainnya.¹⁸ Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020.

¹⁶ Barus Michael Agyarana, dkk, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017): 155.

¹⁷ Astuti Nina Budi, "*Economic Value Added* (EVA) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

¹⁸ PSAK, "Penyajian Laporan Keuangan," last modified 2015, iaiglobal.or.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan naik dan turunnya nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan naik dan turunnya nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana latihan dalam mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam analisis laporan keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini yaitu:

1. BAB I

Dalam bab pertama ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan ringkas sebagai pola dasar penyusunan skripsi. Bab 1 memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

2. BAB II

Dalam bab ini dijelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis.

3. BAB III

Dalam bab ketiga dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis

penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument serta analisis data.

4. BAB IV

Pada bab keempat dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

5. BAB V

Pada bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil kesimpulan untuk pembaca atau calon peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan modal, dan laporan keuangan lainnya¹. Dengan melakukan analisis terhadap pos-pos neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba-rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan yaitu suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu². Laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat pengevaluasian melainkan dapat menilai serta memutuskan letak keuangan perusahaan untuk digunakan pemangku kepentingan

¹ PSAK, "Penyajian Laporan Keuangan," last modified 2015, iaiglobal.or.id.

² Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

dalam menarik suatu keputusan³. Selain itu laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai hasil atau kinerja dari pihak pengelola perusahaan dalam usaha pertanggungjawaban penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepada pihak pengelola⁴. Menurut Sutrisno laporan keuangan disusun terdiri atas laporan utama yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi⁵.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dengan perkembangan kepentingan kelompok pemakai informasi maka laporan keuangan diperluas dengan tujuan sebagai berikut⁶ :

- 1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan

³ Silitonga Hery Pandapotan, dkk, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. Acal Sudirman (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).

⁴ Satria Dy Ilham, *Modul Akuntansi Keuangan 1* (Aceh: Uviersitas Malikussaleh, 2016).

⁵ Riswan, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor," *Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014): 95.

⁶ Syamrin, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 1)* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

- 2) Menilai prospek arus kas informasi yang disajikan dalam keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
- 3) Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan didalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut.
- 4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik

c. Jenis Laporan Keuangan

Menurut jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Jenis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut⁷:

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aset, kewajiban serta ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu:

⁷ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 21

a) Aset

Aset tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga pada pengeluaran yang belum dialokasikan, atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aset yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*) misalnya, *goodwill*, *patent*, dan sebagainya. Aset diklasifikasikan menjadi dua bagian yakni aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar artinya kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Sedangkan aktiva tidak lancar yaitu aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif panjang.

b) Hutang

Hutang adalah semua kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor, yang termasuk dalam hutang yaitu hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang harus dibayar, dan hutang jangka panjang.

c) Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya-biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan ekuitas dan sebab-sebab terjadinya perubahan ekuitas di perusahaan. Laporan perubahan ekuitas jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan ekuitas.

4) Laporan Arus Kas

Semua jenis kekurangan kas, walaupun singkat, dapat membuat perusahaan menjadi gulung tikar. Kekurangan kas merupakan hal yang sangat sulit untuk diatasi perusahaan. Walaupun sebuah perusahaan mencatat laba pada laporan laba dan ruginya, belum tentu perusahaan tersebut memiliki uang tunai yang cukup untuk membayar tagihan-tagihannya. Agar dapat memperkirakan dan menghindari masalah arus kas, sebaiknya dibuat laporan arus kas.

Laporan arus kas memberikan wawasan penting tentang likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi manapun⁸.

⁸ Darmawan, Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 21.

Laporan Posisi keuangan menunjukkan kesehatan perusahaan dalam waktu tertentu. Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kinerja usaha dalam periode tertentu. Kita akan menggunakan laporan arus kas sebagai alat perencanaan yang akan membantu kita pada masa yang akan datang. Laporan ini akan membantu dalam menentukan kapan uang tunai diperlukan untuk membayar tagihan-tagihan dan membantu manajer untuk membuat keputusan usaha, seperti kapan mengembangkan usaha atau membuat lini produk baru. Laporan ini membantu mengenali kapan perlu dilakukan peminjaman uang. Setelah itu, laporan arus kas pun memungkinkan mengatur segala sesuatu sebelum kas benar-benar diperlukan.

d. Kekurangan Laporan Keuangan

Berikut merupakan kekurangan yang dimiliki oleh laporan keuangan perusahaan⁹.

- 1) Adanya distorsi karena laba yang dimasukkan tidak memasukkan unsur biaya ekuitas.
- 2) Laporan keuangan dari suatu perusahaan yang memiliki sejumlah divisi akan sulit dibandingkan dengan perusahaan dengan data suatu industri.
- 3) Terjadinya distorsi karena pengaruh inflasi dan penggunaan data historis dalam akuntansi.

⁹ Rosul, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2017), hlm. 4

- 4) Laporan keuangan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi harus disukung oleh catatan atas laporan keuangan.
- 5) Kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisa.
- 6) Perbedaan dalam perlakuan akuntansi dapat menimbulkan distorsi dalam membandingkan rasio.
- 7) Adanya praktek *widow dressing* yang membuat laporan keuangan menjadi bagus.

e. Analisa Laporan Keuangan

Menganalisa laporan keuangan atau menilai posisi keuangan yang dialami perusahaan, faktor utama yang mendapatkan perhatian oleh penganalisa menurut Irham adalah¹⁰:

- 1) Rasio Likuiditas, adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban-kewajiban kuangan dalam jangka pendek atau kewajiban-kewajiban yang harus segera dilunasi.
- 2) Rasio Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan keuangan jangka panjang.

¹⁰ Setiawan Dahyar, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Rika Rayhan Mandiri," *Jurnal Riset* 3, no. 007 (2017): 26.

- 3) Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menggunakan aktiva secara produktif dalam menghasilkan keuntungan.
- 4) Rasio Aktivitas atau stabilitas usaha, adalah kemampuan perusahaan dalam penggunaan dana yang tercermin dalam penggunaan modal dalam menjaga kestabilan usaha perusahaan atau rasio-rasio yang menilai penggunaan aset yaitu pertimbangan antara pos-pos didalam neraca.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien¹¹. Kinerja keuangan juga merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar¹². Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga

¹¹ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof Moestopo, 2020).

¹² Hutabarat Fancis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. Gita Puspitasari (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu¹³.

Dalam islam kinerja dijelaskan dalam QS At Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

“Wa quli'malū fa sayarallāhu 'amalakum wa rasuluhu wal-mu`minūn, wa saturadduna ilā 'ālimil-gaibi wasy-syahādati fa yunabbi`ukum bimā kuntum ta'malūn’

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*¹⁴

Tafsir ayat ini menjelaskan tentang penerimaan taubat oleh Allah dengan beramal saleh. Karena itu, disini Nabi Muhammad Saw menyampaikan pesan Allah bahwa menerima taubat dan katakanlah juga: Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga. Kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan

¹³ Setiawan, “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Rika Rayhan Mandiri”

¹⁴ Departemen agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, hlm. 201.

melalui kematian kepada Allah SWT yang maha mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.

Ayat ini berisikan perintah untuk beramal shaleh. Walaupun taubat telah diperoleh tetapi waktu yang telah diisi dengan kedurhakaan tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian atas waktu yang telah berlalu tanpa diisi oleh kebajikan, perlu giat melakukan kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar. seseorang akan mengetahui hakikat amal mereka kelak di hari kemudian. Seseorang yang menjadi saksi adalah kaum mukminin yang menjadi syuhada (saksi-saksi amal). Hal inilah yang kemudian mendorong manusia untuk mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka. Serta senantiasa untuk mengingat bahwa setiap amal yang baik dan buruk tidak dapat disembunyikan.¹⁵

Dari beberapa pengertian kinerja keuangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan atau prestasi suatu bank yang menjadi tolak ukur sejauh mana suatu bank mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

¹⁵ Shihab M. Quraish, Tafsir Al-Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 670.

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja merupakan suatu metode dan proses evaluasi pelaksanaan tugas seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁶. Dengan adanya penilaian kinerja, manajemen puncak dapat memperoleh dasar yang obyektif untuk memberikan kompensasi sesuai dengan prestasi yang disumbangkan masing-masing pusat pertanggungjawaban kepada perusahaan secara keseluruhan. Semua ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan rangsangan pada masing-masing bagian untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis hasil laporan keuangan. Dimana informasi dari kinerja keuangan masa lalu dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksikan kinerja keuangan dimasa depan.

Ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir yaitu¹⁷:

1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

¹⁶ Rismawati and Mattala, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan* (Makasar: Celebes Media, 2018).

¹⁷ Magfira Alifa, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

c. Konsep Penilaian Kinerja

Kinerja perusahaan yaitu produktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai terhadap perusahaan. Penilaian kinerja ini sangat penting sebagai proses merger perusahaan sehingga diketahui nilai perusahaan. Penilaian kinerja juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang mengalami kesulitan, penilaian kinerja juga sangat berguna untuk restrukturisasi pengimplementasian program pemulihan usaha¹⁸.

¹⁸ Magfira Alifa, "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

Pendekatan yang populer untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan, hal itu disebabkan karena laporan keuangan disusun berdasarkan standar penyusunan laporan keuangan dan diterapkan secara meluas oleh perusahaan-perusahaan. Penilaian kinerja dengan mengevaluasi laporan keuangan yaitu dengan penggunaan rasio-rasio keuangan seperti *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, sebagian besar masih menggunakan data finansial yang tidak lagi memadai dari model pengukurannya pun harus disesuaikan dengan lingkungan bisnis.

Kelemahan penting dalam penggunaan rasio keuangan adalah karena laba yang dilaporkan tidak memasukan unsur biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan konsep *Economic Value Added (EVA)*. Dalam konsep ini, kelemahan tersebut sesuai dengan mengeluarkan biaya modal (*cost of capital*) dan laba operasi setelah pajak (*operating profit after tax*). Pendekatan berbasis rasio menghitung laba bila pemasukan (*return*) lebih tinggi dari pengeluaran (*cost*), tetapi pendekatan *Economic Value Added (EVA)* masih memperhitungkan biaya modal¹⁹.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi

¹⁹ Hastuti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Penekatan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 27.

tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan analisis rasio, namun terdapat beberapa kelemahan dalam analisis rasio. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan konsep *Economic Value Added (EVA)* yang diharapkan dapat menghasilkan perhitungan yang lebih realistis.

3. Metode *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian Metode *Economic Value Added (EVA)*

EVA (Economic Value Added) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. *EVA (Economic Value Added)* yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan²⁰.

EVA (Economic Value Added) sebagai alat pengukur kinerja keuangan didasarkan pada gagasan laba ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan mampu menutup biaya operasi dan biaya modal. *EVA (Economic Value Added)* menurut Young dan O'byrne yaitu alat komunikasi yang efektif, baik untuk menciptakan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan untuk berhubungan dengan

²⁰ Sa'adah Lailatus, *Manajemen Keuangan* (Jombang: LPMM, 2020).

pasar modal²¹. Jadi *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas tahun operasi suatu perusahaan secara nyata juga mengukur kinerja manajemen berdasarkan kecilnya nilai tambah yang diciptakan dalam periode tertentu.

Tujuan EVA menurut Faisal ialah dengan adanya perhitungan EVA diharapkan dapat menghasilkan perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Sehingga EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur terutama para pemegang saham yang bukan berdasarkan nilai buku yang bersifat histories. Perhitungan EVA juga diharapkan dapat mengukur penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah bagi para pemegang laporan keuangan²².

Menurut Young dan O'byrne *Economic Value Added* (EVA) dapat diformulasikan sebagai berikut²³:

$$\begin{array}{ccc} \text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger} & & \\ \downarrow & & \downarrow \\ \textit{Profit Loss} & & \textit{Balance Sheet} \end{array}$$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After tax* (Laba bersih operasi setelah pajak)

²¹ Astuti, "Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk."

²² Aritonang Harry Ardiansyah, "Analisis *Economic Value Added* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors TBK" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

²³ Feranita Rany, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA" (UIN Raden Fatah, 2017).

Capital Chargers : *Invested Capital* x *Cost of Capital*

Adapun tahap dalam perhitungan rumus tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT

= Laba bersih setelah pajak + biaya bunga

2. Menghitung *Capital Charge*

= Wighted Average Cost of Capital (WACC) x Invested Capital (IC)

3. Menghitung WACC

= $[D \times rd (1 - tax)] + (E \times re)$

Keterangan:

D = total hutang : total hutang dan ekuitas

rd = biaya bunga : total hutang

tax = beban pajak : laba sebelum pajak

E = total ekuitas : total hutang dan ekuitas

re = laba bersih : ekuitas

4. Menghitung Invested Capital

= Total hutang + ekuitas

Menurut Ardiani, hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu²⁴ :

²⁴ Feranita Rany, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA" (UIN Raden Fatah, 2017).

- 1) Nilai $EVA > 0$ (EVA bernilai positif) Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- 2) Nilai $EVA = 0$ Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.
- 3) Nilai $EVA < 0$ (EVA bernilai negatif) Posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditur dan pemegang saham perusahaan (investor).

b. Manfaat Metode *Economic Value Added* (EVA)

EVA juga memiliki manfaat dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep EVA adalah sebagai berikut²⁵:

- 1) Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
- 2) Dengan EVA manajer berfikir dan bertindak seperti halnya pemilik modal yaitu memilih investasi yang meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

²⁵ Irmains and Febrian, "Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan," *Jurnal Akutansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2005): 7.

- 3) EVA dapat membuat para manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria nilai maksimal perusahaan.
- 4) EVA dapat menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan struktur modalnya.
- 5) EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode EVA

Economic Value Added (EVA) sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan yang relatif baru, memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Ada beberapa keunggulan yang dimiliki *metode Economic Value Added* (EVA) antara lain²⁶:

- 1) Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur yang dapat berdiri sendiri tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam satu industri, dan tidak perlu pula membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya.
- 2) Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya,

²⁶ Astuti, "Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk."

yaitu dengan memperhatikan harapan-harapan pada pemilik modal (kreditur dan pemegang saham) secara adil. Dimana derajat keadilannya dinyatakan dalam ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.

- 3) Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam pemberian bonus bagi karyawan. Disamping itu *Economic Value Added* (EVA) juga merupakan tolok ukur yang tepat untuk memenuhi konsep kepuasan *stakeholder* yakni bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan, pelanggan, dan pemberi modal (kreditur dan investor).
- 4) Walaupun konsep *Economic Value Added* (EVA) berorientasi pada kinerja operasional, akan tetapi sangat berpengaruh untuk dipertimbangkan dalam penentuan arah strategis perkembangan portofolio perusahaan.

Selain keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh *Economic Value Added* (EVA) terdapat pula beberapa kelemahan EVA menurut Teuku Mirza diantaranya ialah²⁷:

- 1) EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.

²⁷ Alamuddin Said, "EVA (*Economic Value Added*) Dan MVA (*Market Value Added*) Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah* 16, no. 3 (2016): 108.

- 2) EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham-saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.
- 3) Konsep ini tergantung pada transparansi perhitungan EVA secara akurat dalam kenyataannya seringkali perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.

Menurut Rudianto, selain itu ada beberapa kelemahan EVA yang belum dapat ditutupi, diantaranya yaitu²⁸:

- 1) Sulitnya menemukan biaya modal yang benar-benar akurat khususnya biaya modal, terutama dalam perusahaan yang *go public* biasanya mengalami kesulitan dalam perhitungan sahamnya.
- 2) Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja secara optimal harus diukur berdasarkan kuantitatif dan kualitatif.

4. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan. Dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktivitas yang dilakukan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara benar.²⁹

²⁸ Firdausia Yuli Kurnia, "Analisis *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesian (BEI)," *Majalah EKonomi* XXIV, no. 2 (2019): 187.

²⁹ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012).

Salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Stewart mengatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan sebuah ukuran laba ekonomis yang dapat ditentukan dari selisih antara laba bersih operasional setelah pajak dengan biaya modal.³⁰ Dengan adanya EVA menjadikan pengukuran kinerja keuangan lebih relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai (*value*), karena EVA merupakan indikator mengenai adanya penciptaan nilai dari suatu investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan.

Pada penelitian Supriyanto dan Widiyanti Lestari, permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan. Selain itu pengukuran berdasarkan rasio keuangan sangat bergantung pada metode yang digunakan, sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat meningkat namun sebenarnya tidak mengalami peningkatan bahkan penurunan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode EVA, karena dengan menggunakan metode EVA dapat diketahui nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan.³¹

Pada penelitian Citra Windy Lubis, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode penilaian kinerja keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan seperti Rasio

³⁰ Supriyanto and Lestari, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk." Hlm 20

³¹Ibid. Hlm 1.

Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivas, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA). Namun analisis rasio tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode EVA. Metode EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu perbandingan dengan perusahaan sejenis, dan metode EVA juga mengupayakan penciptaan nilai tambah ekonomis perusahaan.³²

Pada penelitian Ali Muhajir, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan analisis laporan keuangan. Namun analisis rasio perusahaan tidak mempertimbangkan biaya modal, untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dikembangkan metode EVA. Penerapan metode EVA pada suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih berfokus pada penciptaan nilai perusahaan.³³

Pada penelitian Nardi Sunardi, analisis keuangan menggunakan metode EVA dan MVA dengan time series approach merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan. EVA atau nilai tambah ekonomi merupakan tolak ukur kinerja keuangan yang relevan digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas perusahaan dalam pengembalian investasi. Sedangkan

³² Lubis, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)". Hlm 1

³³ Muhajir Ali, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020). Hlm 1

MVA digunakan untuk mengukur berapa banyak kekayaan suatu perusahaan yang telah diciptakan untuk saat tertentu.³⁴

Pada penelitian Muahammad Hefrizal, EVA merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai tambah, nilai tambah tersebut dijadikan acuan dalam menentukan investasi oleh pemilik modal pada suatu perusahaan. EVA dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan terhadap para pemilik modal yang berminat menginvestasikan modalnya.³⁵

Pada penelitian Abdul Sumarlin, perusahaan semestinya mengutamakan laporan kesehatan keuangannya, hal ini dilakukan agar tidak merugikan pihak lain baik perusahaan atau pemerintah. Dengan menggunakan metode EVA dapat diketahui nilai ekonomi suatu perusahaan, karena EVA memberikan perhatian yang cukup obyektif terhadap biaya modal, karena beban biaya ini akan memperlihatkan tingkat imbalan atau pengembalian yang diharapkan investor. EVA dihitung dengan cara mengurangi laba bersih dari operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya modal rata-rata.³⁶

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan metode EVA di atas, maka laporan keuangan merupakan hal penting yang harus menjadi

³⁴ Sunardi Nardi, "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Dengan *Time Series Approach*," *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2 (2020).

³⁵ Hefrizal Muhammad, "Analisis Metode *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Akutansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2018). Hlm 67.

³⁶ Sumarlin Abdul, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham," *AKMEN* 17, no. 4 (2020).

perhatian perusahaan. Dengan menggunakan metode EVA maka akan diketahui perkembangan ekonomi suatu perusahaan atau kondisi real dari perusahaan tersebut, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan, serta dapat menunjang penelitian dan penyempurnaan hasil penelitian. Adapun penelitian terdahulu mempunyai kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung. Jurnal Pajak dan Keuangan Vol 2. No 1 (2020)	Analisis <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019	a. Perusahaan memperoleh nilai EVA yang negatif pada 2017-2019. b. Pada 2017 dan 2018, MVA memperoleh nilai yang negatif. Pada 2019, MVA memperoleh nilai yang positif.
2	Ali Muhajir. Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 5, No. 2, Tahun 2020	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (Eva) (Studi Pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019)	Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Behin Karya, dengan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) sangat baik, karena telah berhasil mencapai nilai yang positif, meskipun mengalami fluktuasi.
3	Dinda Farida Latipatul	Analisis Kinerja Keuangan	<i>Economic Value Added</i> (EVA) perusahaan tidak

	Hamdah, Nizar Alam Hamdani dan Muhammad Rizal Kamaluddin. Jurnal Wacana Ekonomi Vol. 20 No. 01 Tahun 2020	dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added (EVA)</i> pada PT XL Axiata Tbk	mampu membayarkan kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur, return saham tidak tercapai.
4	Nardi Sunardi. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol 3 No 2 Tahun 2020	Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan <i>Economic Value Added (EVA)</i> dan <i>Market Value Added (MVA)</i> dengan <i>Time Series Approach</i> pada Industri Semen di Indonesia	a. Nilai rata-rata EVA perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk.. hasilnya negatif, dan rata-rata EVA pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah positif. b. Nilai rata-rata MVA perusahaan “PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.” dan “PT. Holcim Indonesia Tbk.” hasilnya negatif, dan nilai rata-rata MVA pada “PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.” dan “PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk”. adalah positif.
5	Sri Dwiningsih dan Tanti Muslimah. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis Vol 3, No 1, Tahun 2020	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added (EVA)</i>	Dengan menggunakan metode EVA, diketahui empat perusahaan menghasilkan nilai EVA positif yaitu PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecone Agung Tbk, PT. PP Properti Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk sedangkan satu perusahaan menghasilkan nilai EVA negatif yaitu PT. Pakuwon Jati Tbk.

6	Abdul Sumarlin. Jurnal AKMEN Vol 17 No 4 Tahun 2020	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Tbk (Persero) Periode 2016-2019	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham Pt Kimia Farma Tbk (Persero) Periode 2016-2019
7	Muhammad Mukhlis dan Novanda Puspa Zahra. Jurnal Majalah Ilmiah, Vol 16 No 2 Tahun 2019	Analisa Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-rasio Keuangan dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Kinerja keuangan terbaik dicapai pada tahun 2015 yang ditandakan dengan tingginya nilai EVA, sedangkan pada tahun lainnya EVA bernilai negative.
8	Maullanah Lihawa, Jhonny Montolalu dan Dolina L. Tampi. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 3 Tahun 2018	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 nilai EVA terus mengalami peningkatan. Pencapaian nilai EVA tertinggi yaitu pada tahun 2017.
9	Citra Windy Lubis (2018) Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer. Vol 1. No 1 (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Perhitungan EVA selama 4 tahun terakhir yaitu 2010 s/d 2013 dapat menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dapat dicapai oleh PT Trans Surya Niagantara Medan cenderung bernilai EVA yang Positif artinya kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat.

10	Muhammad Hefrizal. Jurnal Akutansi dan Bisnis Vol 4 No 1 Tahun 20018	Analisis Metode <i>Economic Value Added</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) menunjukkan perkembangan yang positif selama 3 tahun terakhir.
11	Supriyanto dan Widianti Lestari. Jurnal Administrasi. Vol 4. No 1 (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	Nilai EVA yang diperoleh PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk selama dua tahun bernilai positif, artinya terjadi proses penambahan nilai ekonomis kedalam perusahaan .

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maullannah Liwa, dkk yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian Maullannah, dkk meneliti mengenai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Supriyanto dan Widianti Lestari, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian Supriyanto dan Widianti Lestari meneliti mengenai analisis kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan metode EVA. Adapun persamaan penelitian ini yaitu

sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung membahas mengenai alat ukur kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis EVA dan MVA. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Citra Windy Lubis, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Citra Windy Lubis membahas mengenai kinerja keuangan pada PT Trans Surya Niagantara Medan dengan menggunakan metode EVA. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ali Muhajir, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhajir meneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT.

Behin Karya. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dinda Farida Latipatul Hamdah, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Dinda Farida Latipatul Hamdah meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT XL Axiata Tbk. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nardi Sunardi, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Nardi Sunardi meneliti mengenai penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Dwiningsih dan Tanti Muslimah, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sri Dwiningsih dan Tanti Muslimah membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada beberapa perusahaan, yaitu

PT. Bumi Serpong Damai Tbk, PT. Summarecone Agung Tbk, PT. PP Properti Tbk, PT. Lippo Karawaci Tbk, dan PT. Pakuwon Jati Tbk. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Hefrizal, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hefrizal meneliti tentang nilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia dengan menggunakan metode EVA. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Abdul Sumarlin, yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Sumarlin membahas tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

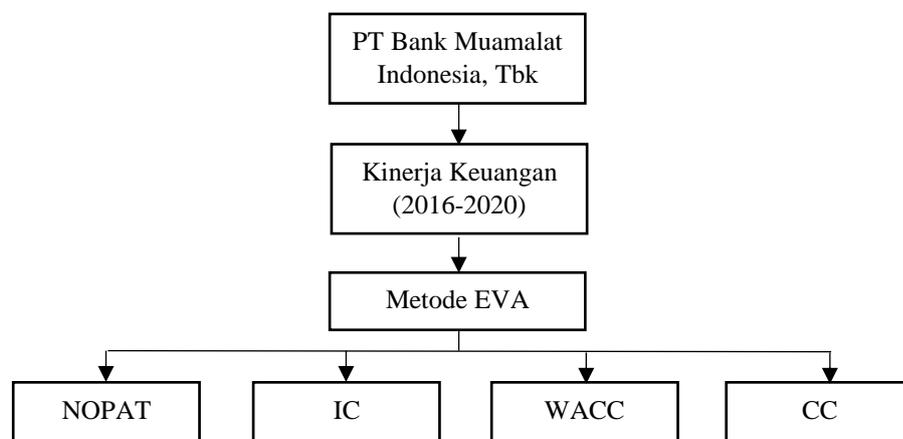
Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Mukhlis dan Novanda Puspa Zahra yaitu penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sementara penelitian Maullanah, dkk meneliti mengenai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia

Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

C. Kerangka Pikir

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum yang menerapkan GCG pada tahun 2010. Seiring dengan perubahan waktu Bank Muamalat konsisten dalam menjalankan GCG. Dengan kekonsistenan ini berimbas pada kinerja keuangan bank. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) yang merupakan nilai tambah ekonomi yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui bagan berikut.

Gambar II.I. Kerangka Pikir



EVA memberikan sistem pengukuran yang lebih baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan. Ada beberapa langkah dalam perhitungan EVA sebagai berikut: Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), dimana NOPAT pada dasarnya adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang kita tanam, mengidentifikasi dan menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) dimana biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan sedangkan *Invested Capital* (IC) adalah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dan *Capital Chargers* (CC) adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti resiko usaha dari modal yang ditanamkannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan pada alamat website www.bankmuamalat.co.id sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek ataupun hasil penelitian. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel. Penelitian kuantitatif deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang dianalisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2016-2020.

¹ Siregar Budi Gautama dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Medan : CV. Merdeka Kreasi Group,2021), hlm.50.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Populasi dalam penelitian ini yaitu semua laporan keuangan tahunan pada PT Bank Muamalat Indonesia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang telah disebar di website www.bankmuamalat.co.id periode 2008-2020 sebanyak 13 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya³. Teknik penarikan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi⁴. Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Laporan keuangan publikasi Bank Muamalat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Laporan keuangan merupakan laporan keuangan periode 2016-2020.

² Siregar Budi Gautama dan Ali Hardana, hlm. 97.

³ Siregar Budi Gautama dan Ali Hardana, hlm. 98.

⁴ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

- c. Laporan keuangan memenuhi standar PSAK (terdapat neraca dan laporan laba rugi) periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) pada tahun 2016-2020 di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020 sebanyak 5 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah atau mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan⁵. Dalam pelaksanaan penelitian dokumen dikumpulkan dan dianalisa secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian⁶. Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan serta sumber lainnya yang ada kaitannya dengan objek kajian.

⁵ Setyawan Dodiet Aditya, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013).

⁶ Hastuti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Penekatan Metode *Economic Value Added* (Eva) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Makassar."

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian, buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti yang dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa⁷. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti⁸. Dengan menggunakan studi kepustakaan peneliti dapat membandingkan dan menelaah sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, selain itu penulis juga dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul⁹. Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini termasuk dalam deskriptif kuantitatif, dan teknik yang dipakai yaitu analisis penilaian kinerja keuangan dengan

⁷ Yaniawati Poppy, "Penelitian Studi Kepustakaan" (Pasundan: FKIP Unpas, 2020), 11.

⁸ Sari Milya, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 43.

⁹ Hastuti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Penekatan Metode *Economic Value Added* (Eva) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Makassar."

menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Langkah-langkah analisis data yang diperlukan yaitu¹⁰:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT merupakan laba bersih operasi perusahaan setelah pajak. NOPAT diperoleh dari laba bersih sebelum pajak dikurangi dengan pajak. Nopat dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi setelah bunga} - \text{pajak.}$$

2. Menghitung IC (*Invested Capital*)

Invested Capital yaitu biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. IC dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{IC} = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

WACC atau biaya modal rata-rata tertimbang yaitu rata-rata tertimbang dari biaya hutang, saham preferen, dan ekuitas biasa. IC dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1-T) + (E \times r_e)\}$$

Dimana:

D = Nilai pasar hutang perusahaan

E = Nilai pasar ekuitas perusahaan

rd = Biaya dari utang

¹⁰ Hastuti, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Penekatan Metode *Economic Value Added*(Eva) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Makassar."

r_e = Biaya ekuitas

t = Tarif pajak marginal

4. Menghitung CC (*Capital Charges*)

Capital Charges atau biaya modal merupakan tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, CC juga dapat diartikan sebagai nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas resiko investasi. CC dapat dihitung dengan rumus:

$$CC = WACC \times IC$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode EVA akan menunjukkan peningkatan atau penurunan nilai ekonomi atas dana yang diberikan investor, sehingga akan menunjukkan nilai ekonomi yang dialami perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

1. Sejarah Singkat

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H (1 November 1991), Pendirian Bank yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah ini mendapat dukungan dari tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka, beberapa pengusaha Muslim, serta masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).

Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis,

termasuk sektor perbankan. Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia *collapse*, Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997- 1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan *Right Issue* I pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*.

Dengan usaha yang ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat Telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan

laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU- 98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009. Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009. Berdasarkan laporan keuangan (audited), pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang terkumpul tersebut sebesar Rp 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas Pembiayaan serta investasi syariah lainnya.¹

¹ PT Bank Muamalat Indonesia, *Turnaround Towards Profitability and Sustainability (Laporan Tahunan)*, 2020, <https://www.bankmuamalat.co.id/hlm.72>

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional”.²

b. Misi

Menjadi Model Lembaga Keuangan Syariah dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.³

B. Hasil Penelitian

Laporan keuangan merupakan bahan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil operasional yang dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode EVA terhadap laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

1. Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan setelah dikurangi pajak untuk memberikan pengembalian (*return*) tunai kepada penyedia dana untuk modal perusahaan.

NOPAT = Laba/Rugi setelah bunga – pajak

² PT Bank Muamalat Indonesia, *Turnaround Towards Profitability and Sustainability (Laporan Tahunan)*, 2020, <https://www.bankmuamalat.co.id.hlm>. 78

³ PT Bank Muamalat Indonesia, *Turnaround Towards Profitability and Sustainability (Laporan Tahunan)*, 2020, <https://www.bankmuamalat.co.id.hlm> 78

Tabel IV.1
Perhitungan NOPAT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) sebelum pajak	Pajak	NOPAT
2016	116.459	35.948	80.511
2017	60.268	34.152	26.116
2018	64.474	18.472	46.002
2019	26.166	9.840	16.326
2020	15.018	4.998	10.020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perhitungan NOPAT tahun 2016–2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 67,56%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 76,14%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 64,51% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 38,63%. Hal ini disebabkan oleh realisasi penggunaan total aktiva mengalami penurunan.

2. Analisis *Invested Capital* (IC)

Invested Capital yaitu biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

$$IC = (\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Tabel IV.2
Perhitungan IC Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Total Utang+Ekuitas	Utang Jangka Pendek	IC
2016	55.786.398	50.292.651	5.493.747
2017	61.696.920	54.240.203	7.456.717
2018	57.227.276	50.356.609	6.870.667
2019	50.555.519	44.526.461	6.029.058
2020	51.241.304	45.322.901	5.918.403

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2016–2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 35,73%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,86%, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 12,25% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 1,84%.

3. Analisis *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

WACC merupakan biaya ekuitas dan biaya utang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas utang dalam struktur modal perusahaan. WACC yaitu jumlah biaya dari masing-masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan.

$$WACC = \{D \times r_d (1-T) + (E \times r_e)\}$$

a. Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel IV.3
Perhitungan D Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Total Utang dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	D (dalam %)
2016	52.167.651	55.786.398	0,94
2017	56.151.553	61.696.920	0,91
2018	53.305.609	57.227.276	0,93
2019	46.618.341	50.555.519	0,92
2020	47.274.594	51.241.304	0,92

b. *Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tabel IV.4
Perhitungan rd Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Beban Bunga	Total Utang Jk Panjang <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Rd <i>(dalam %)</i>
2016	0	1.875.000	0,00
2017	0	1.911.350	0,00
2018	0	2.949.000	0,00
2019	0	2.091.880	0,00
2020	0	1.951.693	0,00

c. *Tingkat Ekuitas* (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel IV.5
Perhitungan E Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Total Ekuitas <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Total Utang dan Ekuitas <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	E <i>(dalam %)</i>
2016	3.618.747	55.786.398	0,06
2017	5.545.367	61.696.920	0,09
2018	3.921.667	57.227.276	0,07
2019	3.937.178	50.555.519	0,08
2020	3.966.710	51.241.304	0,08

d. *Cost of Equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel IV.6
Perhitungan re Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Total Ekuitas <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Re <i>(dalam %)</i>
2016	80.511	3.618.747	0,022
2017	26.116	5.545.367	0,005
2018	46.002	3.921.667	0,012
2019	16.326	3.937.178	0,004
2020	10.020	3.966.710	0,003

e. Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tabel IV.7
Perhitungan Tax Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	Beban Pajak <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Laba Bersih Sebelum Pajak <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	Tax <i>(dalam %)</i>
2016	35.948.000	116.459.000	0,31
2017	34.152.000	60.268.000	0,57
2018	196.172	64.474.000	0,00
2019	9.840.000	26.166.000	0,38
2020	4.998.000	15.018.000	0,33

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1-T) + (E \times re)\}$$

Tabel IV.8
Perhitungan WACC Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	D	rd	1-T	E	Re	WACC
2016	93,51%	0,00%	69,13%	6,49%	2,22%	0,14%
2017	91,01%	0,00%	43,33%	8,99%	0,47%	0,04%
2018	93,15%	0,00%	99,57%	6,85%	1,17%	0,08%
2019	92,21%	0,00%	62,39%	7,79%	0,41%	0,03%
2020	92,26%	0,00%	66,72%	7,74%	0,25%	0,02%

Berdasarkan perhitungan WACC di atas, diketahui bahwa pada tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi, dari tahun 2016 – 2017 mengalami

penurunan dimana nilai sebesar 0,14% mengalami penurunan sebesar 0,04%. Berdasarkan laporan keuangan hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan mengalami penurunan. Namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,08%, yang disebabkan oleh penurunan ekuitas dan peningkatan pendapatan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan, dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 0,02%, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan.

4. Analisis *Capital Chargers* (CC)

Capital Charges atau biaya modal merupakan tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, CC juga dapat diartikan sebagai nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas resiko investasi.

$$CC = WACC \times IC$$

Tabel IV.9
Perhitungan CC Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Tahun	WACC <i>(dalam %)</i>	IC <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	CC <i>(dalam jutaan rupiah)</i>
2016	0,14%	5.493.747	7.928,583
2017	0,04%	7.456.717	3.156,391
2018	0,08%	6.870.667	5.522,968
2019	0,03%	6.029.058	1.946,976
2020	0,02%	5.918.403	1.157,316

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *capital chargers* dari tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 60,19%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan

sebesar 74,98%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 64,75% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 40,56%.

5. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah metode pengukuran yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut, serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi.

$$EVA = NOPAT - Capital Chargers$$

Tabel IV.10
Perhitungan EVA Bank Muamalat Indonesia, Tbk
(dalam jutaan *rupiah*)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2016	80.511	7.928,583	72.582,417
2017	26.116	3.156,391	22.959,609
2018	46.002	5.522,968	40.479,032
2019	16.326	1.946,976	14.379,024
2020	10.020	1.157,316	8.862,684

Hasil perhitungan EVA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 68,37% yang disebabkan oleh peningkatan ekuitas, peningkatan beban pajak dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 76,31% yang disebabkan oleh penurunan ekuitas dan beban pajak. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 64,48% yang disebabkan oleh peningkatan beban pajak.

Dan terus mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 38,36% yang disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2016 – 2020 ($EVA > 0$) artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) yaitu untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA mengukur laba perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan.

Berdasarkan pengolahan data penelitian, maka hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Langkah pertama dalam perhitungan EVA yaitu dengan menghitung besarnya NOPAT. NOPAT merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak. Perhitungan NOPAT tidak memasukkan laba rugi dari faktor non operasional, dan sepenuhnya mencerminkan suatu

pengembalian yang diberikan kepada seluruh penyandang modal. Sebagaimana dikatakan oleh Stewart bahwa NOPAT lebih memberikan ukuran yang realistis terhadap *cash yield* yang dihasilkan dari kegiatan bisnis.⁴

NOPAT sangat mempengaruhi tingkat penciptaan nilai perusahaan, jika NOPAT rendah dan biaya modal lebih tinggi maka perusahaan tidak akan mampu menghasilkan nilai tambah. Naik turunnya NOPAT dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak, jika perusahaan ingin menciptakan nilai tambah maka harus memperhatikan laba bersih setelah pajak. Nilai tambah yang dimaksud yaitu perusahaan mampu untuk meningkatkan laba bersih tanpa adanya tambahan modal, manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan optimal.

Berdasarkan perhitungan NOPAT pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, tahun 2016–2020 diketahui bahwa NOPAT mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 67,56%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 76,14%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 64,51% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 38,63%. Nilai NOPAT maksimal terdapat pada tahun 2016, hal ini disebabkan oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan nilai NOPAT

⁴ Rahayu Eva Ulfah, dkk, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2011-2015,” *Jurnal Ekonomi* 25, no. 4 (2017), hlm. 51.

minimum terdapat pada tahun 2020, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan secara drastis.

Jika dilihat dari hasil perhitungan NOPAT pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020, maka kinerja keuangan dapat dikatakan fluktuatif dan cenderung menurun. Dalam rentang lima tahun NOPAT hanya mengalami peningkatan pada tahun 2018 sedangkan pada tahun lainnya terus mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tini dikatakan bahwa besar laba operasi setelah pajak tidak memberi dampak pada profitabilitas ataupun ataupun resiko kepada perusahaan, artinya hasil NOPAT akan identik walaupun perusahaan dibiayai dengan modal sendiri ataupun dengan berhutang.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung modal yang diinvestasikan (IC). Modal yang diinvestasikan perusahaan merupakan jumlah seluruh keuangan perusahaan terlepas dari kewajiban jangka pendek, passiva yang tidak menanggung bunga, seperti utang upah yang akan jatuh tempo dan pajak jatuh tempo.⁵

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2016–2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 35,73%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,86%, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 12,25% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 1,84%.

⁵ Young S David and Stephen F O'Byrne, *EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi* (Jakarta: Salemba, 2001), hlm 124.

Nilai *Invested Capital* maksimal terdapat pada tahun 2017. Faktor yang paling mempengaruhi nilai maksimal ini yaitu jumlah aktiva tetap yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dan nilai *Invested Capital* minimum yaitu pada tahun 2016, hal ini disebabkan oleh jumlah kativa lancar dan aktiva tetap sama-sama mengalami kenaikan tetapi jumlah kenaikan tersebut tidak sebanding dengan tahun sebelumnya.

Dapat diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan jika dilihat dari *Invested Capital* dapat dikatakan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan dalam melakukan investasi yang lain.

Langkah selanjutnya WACC merupakan rata-rata biaya dari berbagai komponen modal suatu perusahaan.⁶ Bobot dalam rata-rata biaya modal diukur dari target struktur modal perusahaan, yang merupakan proporsi berbagai komponen modal perusahaan untuk dana investasinya.

Berdasarkan perhitungan WACC diketahui bahwa pada tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi, dari tahun 2016 – 2017 mengalami penurunan dimana nilai sebesar 0,14% mengalami penurunan sebesar 0,04%. Berdasarkan laporan keuangan hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan mengalami penurunan. Namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,08%, yang disebabkan oleh penurunan ekuitas dan peningkatan pendapatan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03% yang disebabkan oleh penurunan

⁶ Hefrizal, “Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan.”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,3. hlm. 67

pendapatan, dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 0,02%, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Dapat diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020 cenderung mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Perusahaan belum mampu memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar daripada WACC.

Kemudian *Capital Charges* adalah tuntutan investor hutang dan saham atas investasi yang dilakukan.⁷ *Capital Charges* berupa *return* minimal yang harus perusahaan hasilkan agar tuntutan dari para pemegang saham terhadap modal mereka dapat dipenuhi oleh pihak manajemen, dimana biasanya para pemegang saham menghitungnya saat awal tahun sebagai dasar untuk pihak manajemen agar dapat memenuhi tuntutan yang mereka minta.

Nilai *capital chargers* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dari tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 60,19%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 74,98%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 64,75% dan terus menurun pada tahun 2020 sebesar 40,56%.

Dapat diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan biaya modal, dimana biaya modal rata-rata lebih tinggi dibandingkan

⁷ Young S David and Stephen F O'Byrne, *EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi* (Jakarta: Salemba, 2001), hlm 130.

dengan WACC tahun lalu. Jika WACC dan IC mengalami kenaikan maka CC akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

2. Faktor Faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai EVA pada PT Bank Muamalat Indonesia

Naik turunnya nilai EVA pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya laba operasi perusahaan, dimana laba operasi merupakan total pendapatan yang diperoleh dari operasi perusahaan sebelum pajak, biaya bunga atau biaya lainnya dihitung. Jumlah ini biasanya dihitung sebagai persentase untuk menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dari operasi versus uang yang dihabiskan untuk menjaga operasi tetap berjalan.

Meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal berarti manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain itu berinvestasi ke proyek - proyek yang menerima return yang lebih besar daripada biayamodal (*cost of capital*) yang digunakan, berarti manajemen mengambil proyek yang bermutu dan meningkatkan nilai perusahaan. EVA juga mendorong untuk berfokus pada proses dalam perusahaan yang menambah nilai.⁸

Selain itu, modal juga berpengaruh terhadap nilai EVA suatu perusahaan. Perhitungan EVA suatu perusahaan merupakan proses yang kompleks dan terpadu karena perusahaan harus menentukan biaya modal.

⁸ Marsudi Sriyanto, "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2006). hlm 14.

Biaya modal adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi perusahaan.

Biaya modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana biaya modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai biaya modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar financial leveragenya karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed cost financing berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan. Baik buruknya Rasio Biaya Modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Kebijakan mengenai Rasio Biaya Modal akan melibatkan resiko dan tingkat pengembalian dimana penambahan hutang memperbesar resiko tetapi sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.⁹

Faktor Faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai EVA pada PT Bank Muamalat Indonesia disebabkan karena nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih kecil dibandingkan dengan *capital charges* yang berakibat dengan EVA yang mengalami nilai negative atau berada dibawah nol. Nilai *capital charges* yang tinggi disebabkan karena naik atau turunnya

⁹ Saragih Fitriani, "Analisis Struktur Aktiva Dalam Meningkatkan Biaya Modal Pada Pt. Kedaung Indah Can Tbk," Jurnal Sosial dan Ekonomi 1, no. 1 (2020). hlm 17.

cost of equity dan *cost of debt* pada biaya modal. Selain itu, nilai NOPAT perusahaan lebih kecil disebabkan karena aliran dana yang diperoleh perusahaan baik dari modal sendiri maupun dari investor tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan pun kurang maksimal, sehingga nilai NOPAT pada perusahaan pun mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Windy Lubis, dimana hasil perhitungan EVA dapat menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang cenderung memiliki nilai EVA yang positif, artinya kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat. Penelitian ini kurang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Farida Latipatul Hamdah, dkk., dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur, return saham tidak tercapai.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sangat sulit akibat berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang peneliti hadapi selama penelitian dan penulisan skripsi ini adalah :

1. Penelitian ini bergantung pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, sehingga keakuratan dari hasil penelitian juga tergantung pada keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.
2. Jangka waktu analisa hanya lima tahun, kemungkinan akan menyebabkan hasil penelitian kurang akurat untuk menganalisa kinerja jangka panjang perusahaan.
3. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan *Economic Value Added* (EVA), sehingga dimungkinkan adanya perbedaan persepsi tentang kinerja keuangan dengan menggunakan metode lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Value Added* (EVA), selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penilaian kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 – 2020 dapat menghasilkan nilai positif ($EVA > 0$). Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukan.
2. Faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai EVA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu nilai NOPAT lebih kecil dibandingkan dengan *capital charges*, hal ini disebabkan karena modal yang diperoleh belum dikelola dengan baik.

B. Saran

1. Bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) ini hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang, agar PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu menjadi model pengembangan bagi bank lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan variable yang berbeda. Hasil penelitian ini bisa digunakan

sebagai bahan perbandingan dan referensi serta sebagai bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Astuti, Nina Budi. "Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PT Gudang Garam Tbk." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hutabarat, Fancis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edited by Gita Puspitasari. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Panca Terra Firma, 2019.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof Moestopo, 2020.
- Rismawati, and Mattala. *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Makasar: Celebes Media, 2018.
- Rosul, Mochammad. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2017.
- Satria, Dy Ilham. *Modul Akuntansi Keuangan 1*. Aceh: Uviersitas Malikussaleh, 2016.
- Sa'adah, Lailatus. *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPMM, 2020.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013.
- Silitonga, Hery Pandapotan, and Dkk. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Acal Sudirman. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Siregar, Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan : CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syamrin. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisi 1)*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Yaniawati, Poppy. "Penelitian Studi Kepustakaan." 11. Pasundan: FKIP Unpas, 2020.

Young, S David, and Stephen F O'Byrne. *EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba, 2001.

JURNAL

Alamuddin, Said. "EVA (Economic Value Added) Dan MVA (Market Value Added) Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah* 16, no. 3 (2016): 108.

Barus, Michael Agyarana, Nengah Sudjana, and Sri Sulasmiyati. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017): 155.

Fahrial. "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Ensiklopedia Jurnal* 1, no. 1 (2018): 4.

Feranita, Rany. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA." UIN Raden Fatah, 2017.

Ferry, Irawan, and Nico Yudha Manurung. "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* 2, no. 1 (2020): 42.

Firdaus, Saifullah, and Nurul Huda. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Tbk Tahun 2015-2019." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 122.

Firdausia, Yuli Kurnia. "Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesian (BEI)." *Majalah EKonomi* XXIV, no. 2 (2019): 187.

Hastuti. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Penekatan Metode Economic Value Added(Eva) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Hefrizal, Muhammad. "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akutansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2018): 67.

Irmaini, and Febrian. "Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja Dan Nilai Tambah Perusahaan." *Jurnal Akutansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2005): 7.

Ismayanti, Fenty, Raden Rustam Hidayat, and Sri Sulasmiyati. "Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan Market Value Added Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 22, no. 1 (2015): 1.

Lubis, Citra Windy. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)." *Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer* 1, no. 1 (2018).

- Magfira, Alifa. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Marsudi, Sriyanto. "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Jakarta." Universitas Islam Indonesia, 2006.
- Muhajir, Ali. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)." *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2020).
- Mukhlis, Ahmad, and Novanda Puspha Zahra. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)." *Majalah Ilmiah* 16, no. 2 (2019): 129.
- Rahayu, Eva Ulfah, and Dkk. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi* 25, no. 4 (2017): 51.
- Riswan. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor." *Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014): 95.
- Safira, Nada, and Susanti Usman. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Binawakarya* 16, no. 2 (2021): 2.
- Sanjaya, Surya. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan." *KITABAH* 2, no. 2 (2018): 279.
- Saragih, Fitriani. "Analisis Struktur Aktiva Dalam Meningkatkan Biaya Modal Pada Pt. Kedaung Indah Can Tbk." *Jurnal Sosial dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 17.
- Sari, Milya. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 43.
- Setiawan, Dahyar. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Rika Rayhan Mandiri." *Jurnal Riset* 3, no. 007 (2017): 26.
- Sumarlin, Abdul. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham." *AKMEN* 17, no. 4 (2020).
- Sunardi, Nardi. "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach." *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2 (2020).
- Supriyanto, and Widianti Lestari. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Pt. Bank Mandiri

(Persero), Tbk.” *Jurnal Administrasi* 4, no. 1 (2015): 60.

WEBSITE

PSAK. “Penyajian Laporan Keuangan.” Last modified 2015. iaiglobal.or.id.

PT Bank Muamalat, “*Laporan Tahunan (Annual Report) Bank Muamalat Tahun 2020*”. Last modified 2020. <https://www.bankmuamalat.co.id>.

PT Bank Muamalat. *Turnaround Towards Profitability and Sustainability (Laporan Tahunan) 2020*, Last modified 2020. <https://www.bankmuamalat.co.id>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Teddy Ramadana
- Nim : 17 401 00275
- Tempat/Tanggal Lahir : P. Siantar 17 Desember 1999
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Alamat : Asrama Rumkit TNI AD Losung Batu
- Agama : Islam
- No. Handphone : +62 853 5985 1013
- Email : teddyramadana62@gmail.com
- Motto : *Be better than you were yesterday*
- II. Nama Orangtua
- Ayah : Riswadi
- Ibu : Meswati
- III. Riwayat Hidup
- Tahun 2006-2012 : SDN 200118 Padangsidempuan
- Tahun 2012-2015 : SMPN 4 Padangsidempuan
- Tahun 2015-2017 : SMAN 4 Padangsidempuan
- Tahun 2017-2023 : UIN Syahada Padangsidempuan



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan	Audited					Description
	2016	2015*	2014*	2013*	2012	
Neraca (Rp Miliar)						Balance Sheet (in Billion Rupiah)
Total Aktiva	55,786	57,141	62,410	53,707	44,262	Total Assets
Total Aktiva Produktif	45,872	47,147	49,864	47,501	36,531	Earning Assets
Pembiayaan	40,010	40,706	42,865	41,612	32,861	Financing
Penempatan Surat Berharga	3,836	4,510	4,927	3,597	2,945	Securities
Penyertaan	30	29	28	39	47	Placement
Dana Pihak Ketiga	41,920	45,078	51,206	41,790	34,904	Third Party Fund
Giro	3,900	4,872	5,051	5,279	4,962	Demand Deposits
Tabungan	11,939	12,454	14,768	11,871	9,354	Saving Deposits
Deposito	26,081	27,751	31,070	24,640	20,588	Time Deposits
Total Ekuitas	3,619	3,519	3,896	3,241	1,918	Total Equity
Labarugi (Rp Miliar)						Profit/Loss (in Billion Rupiah)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	3,801	4,949	5,215	4,334	2,980	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporor	(2,302)	(2,854)	(3,352)	(2,163)	(1,458)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1,499	2,095	1,863	2,171	1,522	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	325	312	314	441	403	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(47)	(253)	(173)	(663)	(588)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,709)	(2,011)	(1,853)	(1,656)	(1,249)	Other Operating Expenses
Lab Operasional	86	167	150	293	88	Operating Income
Lab (Rugi) Non Operasional	31	(58)	(51)	(54)	(19)	Non Operating Income (Loss)
Lab Sebelum Pajak	116	109	99	239	69	Income Before Tax
Lab Bersih	81	74	59	165	46	Net Income
Lab Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	7.89	7.30	5.77	21.73	30.88	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	-	-	-	-	-	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting						Key Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal	12.74%	12.00%	13.91%	14.05%	11.57%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	48.02%	48.31%	48.05%	24.35%	19.55%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	3.34%	3.87%	4.71%	3.63%	1.62%	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3.83%	7.11%	6.55%	4.69%	2.09%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	1.40%	4.20%	4.85%	1.56%	1.81%	Non Performing Financing (NPF) Nett
PRAP terhadap Aktiva Produktif	3.31%	2.77%	2.12%	3.34%	1.09%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0.22%	0.20%	0.17%	0.50%	1.54%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	3.00%	2.78%	2.20%	11.41%	29.16%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	3.21%	4.09%	3.36%	4.64%	4.64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.76%	97.36%	97.33%	93.86%	84.47%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	95.13%	90.30%	84.14%	99.99%	94.15%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5.58%	5.10%	5.12%	5.10%	5.12%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0.18%	13.50%	2.59%	8.01%	10.78%	Net Open Position (NOP)

* Restatement
* Restated

Standing Firm Stepping Confidently

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah/ In billion Rupiah

Keterangan	Tahun Audit / Audit Year					Description
	2017	2016	2015*	2014*	2013*	
Neraca (Rp miliar)						<i>Balance Sheet (Rp billion)</i>
Total Aset	61,097	55,786	57,141	62,410	53,707	Total Assets
Total Aset Produktif	46,545	45,872	47,147	49,864	47,501	Earning Assets
Pembiayaan	41,288	40,010	40,706	42,865	41,612	Financing
Penempatan Surat Berharga	3,826	3,836	4,510	4,927	3,597	Securities
Penyertaan	30	30	29	28	39	Placement
Dana Pihak Ketiga	48,687	41,920	45,078	51,206	41,790	Third Party Fund
Giro	5,573	3,900	4,872	5,051	5,279	Demand Deposits
Tabungan	12,929	11,939	12,454	14,768	11,871	Saving Deposits
Deposito	30,185	26,081	27,751	31,070	24,640	Time Deposits
Total Ekuitas	5,545	3,619	3,519	3,896	3,241	Total Equity
Labanya (Rp.Miliar)						<i>Profit or Loss (Rp. Billion)</i>
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	3,710	3,801	4,940	5,215	4,334	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2,541)	(2,302)	(2,854)	(3,352)	(2,163)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1,169	1,499	2,095	1,863	2,171	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(8)	(47)	(253)	(173)	(663)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,614)	(1,709)	(2,011)	(1,853)	(1,656)	Other Operating Expenses
Labanya Operasional	43	86	167	150	293	Operating Income
Labanya (Rugi) Non Operasional	17	31	(58)	(51)	(54)	Non Operating Income (Loss)
Labanya Sebelum Pajak	60	116	109	99	239	Income Before Tax
Labanya Bersih	26	81	74	59	185	Net Income
Rasio Keuangan Penting (%)						<i>Key Financial Ratio (%)</i>
Rasio Kecukupan Modal	13.62%	12.74%	12.00%	13.91%	14.05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Tetap terhadap Modal	25.03%	48.02%	48.31%	48.05%	24.35%	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif Bermasalah	3.79%	3.34%	3.87%	4.71%	3.63%	Non Performing Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	4.43%	3.83%	7.11%	6.55%	4.69%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2.75%	1.40%	4.20%	4.85%	1.56%	Non Performing Financing (NPF) Net
Tingkat Pengembalian Aset	0.11%	0.22%	0.20%	0.17%	0.50%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0.87%	3.00%	2.78%	2.20%	11.41%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	2.48%	3.21%	4.09%	3.36%	4.64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.68%	97.76%	97.36%	97.33%	93.86%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84.41%	95.13%	90.30%	84.14%	99.99%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5.10%	5.58%	5.10%	5.12%	5.10%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0.21%	0.18%	13.50%	2.59%	8.01%	Net Open Position (NOP)

*Restatement

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Important Financial Data

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan	2018	2017	2016	2015*	2014*	2013*	Description
Neraca (Rp miliar)							Balance (Rp billion)
Total Aktiva	57.227	61.697	55.786	57.141	62.410	53.707	Total Assets
Total Aktiva Produktif	47.459	46.543	45.872	47.147	49.864	47.501	Earning Assets
Pembiayaan	33.559	41.288	40.010	40.706	42.865	41.612	Financing
Penempatan Surat Berharga	12.185	3.821	3.836	4.510	4.927	3.597	Securities
Penyertaan	6	30	30	29	28	39	Placement
Dana Pihak Ketiga	45.636	48.686	41.920	45.078	51.206	41.790	Third Party Fund
Giro	3.601	5.573	3.900	4.872	5.051	5.279	Demand Deposits
Tabungan	14.201	12.929	11.939	12.454	14.768	11.871	Saving Deposits
Deposito	27.834	30.185	26.081	27.751	31.070	24.640	Time Deposits
Total Ekuitas	3.922	5.545	3.619	3.519	3.896	3.241	Total Equity
Laba Rugi (Rp miliar)							Income Loss (Rp billion)
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib	3.220	3.710	3.801	4.949	5.215	4.334	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2.163)	(2.541)	(2.302)	(2.854)	(3.352)	(2.163)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.057	1.169	1.499	2.095	1.863	2.171	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	349	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	352	(8)	(47)	(253)	(173)	(663)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.722)	(1.614)	(1.709)	(2.011)	(1.853)	(1.656)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	69	43	86	167	150	293	Operating Income
Laba (Rugi) Non-Operasional	23	17	31	(58)	(51)	(54)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	46	60	116	109	99	239	Income Before Tax
Laba Bersih	46	26	81	74	59	165	Net Income
Rasio Keuangan Penting (%)							Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	12,34%	13,62%	12,74%	12,00%	13,91%	14,05%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap Terhadap Modal	78,90%	43,30%	48,02%	48,31%	48,05%	24,35%	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	2,74%	3,79%	3,34%	3,87%	4,71%	3,63%	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,87%	4,43%	3,83%	7,11%	6,55%	4,69%	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,58%	2,75%	1,40%	4,20%	4,85%	1,56%	Non Performing Financing (NPF) Nett
Tingkat Pengembalian Aset	0,08%	0,11%	0,22%	0,20%	0,17%	0,50%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	1,16%	0,87%	3,00%	2,78%	2,20%	11,41%	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	2,22%	2,48%	3,21%	4,09%	3,36%	4,64%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,24%	97,68%	97,76%	97,36%	97,33%	93,86%	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	73,18%	84,41%	95,13%	90,30%	84,14%	99,99%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,41%	5,10%	5,58%	5,10%	5,12%	5,10%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,40%	0,21%	0,18%	13,50%	2,59%	8,01%	Net Open Position (NOP)

* Restatement

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset / Total Asset	50.556	57.227	61.697	55.786	57.141
Investasi pada Surat Berharga / Investments in Marketable Securities	11.333	12.185	3.821	3.831	4.505
Pembiayaan / Financing	29.867	33.559	41.288	40.010	40.706
Giro / Demand Deposits	3.663	3.601	5.573	3.900	4.872
Tabungan / Saving Deposits	14.781	14.201	12.929	11.939	12.454
Deposito / Time Deposits	21.913	27.834	30.185	26.081	27.751
Dana Pihak Ketiga / Third-party Fund	40.357	45.636	48.686	41.920	45.078
Total Liabilitas / Total Liabilities	46.618	53.306	56.152	52.168	53.622
Total Ekuitas / Total Equity	3.937	3.922	5.545	3.619	3.519
Pendapatan Pengelolaan Dana / Revenue from Fund Management	2.780	3.220	3.710	3.801	4.949
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer / Share on Return of Temporary Syirkah Funds	(2.397)	(2.242)	(2.541)	(2.302)	(2.854)
Hak Bagi Hasil Milik Bank / Bank's Share in Profit Sharing	383	978	1.169	1.499	2.095
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenue	647	349	476	325	312
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(1.550)	(1.643)	(1.614)	(1.709)	(2.011)
Beban Cadangan Kerugian / Reserve Loss Cost	507	352	(8)	(47)	(253)
Laba Operasional / Operational Profit	20	69	43	86	167
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto / Non - Operational income - Net	7	(23)	17	31	(58)
Laba sebelum Beban Pajak / Profits Before Tax Expenses	26	46	60	116	109
Laba Neto / Net Profit	16	46	26	81	74
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	16	41	249	100	150
Laba (Rugi) per Saham / Earnings (Loss) per Share	1,60	4,51	2,56	7,89	7,30
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets (ROA)	0,05%	0,08%	0,04%	0,14%	0,13%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity (ROE)	0,45%	1,17%	0,47%	2,22%	2,12%
Laba (Rugi) Net terhadap Pendapatan / Net Profit (Loss) toward Income	0,48%	1,30%	0,62%	1,94%	1,43%
Aset Lancar terhadap Total Aset / Current Assets toward Total Assets	7,22%	11,83%	13,53%	12,74%	13,82%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities toward Equity	1184,05%	1359,26%	1012,58%	1441,59%	1523,96%
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities toward Asset	92,21%	93,15%	91,01%	93,51%	93,84%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

(Rp billion, except otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Total Aset	51.241	50.556	57.227	61.697	55.786	Total Assets
Investasi pada Surat Berharga	12.170	11.333	12.185	3.821	3.831	Investments in Marketable Securities
Pembiayaan	29.084	29.877	33.566	41.332	40.050	Financing
Giro	4.106	3.663	3.601	5.573	3.900	Demand Deposits
Tabungan	14.543	14.781	14.201	12.929	11.939	Savings
Deposito	22.776	21.913	27.834	30.185	26.081	Time Deposits
Dana Pihak Ketiga	41.424	40.357	45.636	48.686	41.920	Third-party Funds
Total Liabilitas	47.275	46.618	53.306	56.152	52.168	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.967	3.937	3.922	5.545	3.619	Total Equity
Pendapatan Pengelolaan Dana	2.432	2.780	3.220	3.710	3.801	Revenue from Fund Management
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.610)	(2.397)	(2.242)	(2.541)	(2.302)	Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	822	383	978	1.169	1.499	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	575	647	349	476	325	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(1.346)	(1.550)	(1.643)	(1.614)	(1.709)	Other Operating Expenses
Beban Cadangan Kerugian	(64)	507	352	(8)	(47)	Reserve Loss Cost
Laba Operasional	16	20	69	43	86	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	(1)	7	(23)	17	31	Non-Operational Income-Net
Laba sebelum Beban Pajak	15	26	46	60	116	Profits before Tax Expenses
Laba Neto	10	16	46	26	81	Net Profit
Laba Komprehensif	30	16	41	249	100	Comprehensive Income
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah)	0,98	1,60	4,51	2,56	7,89	Earning (Loss) per Share (Rupiah)
Tingkat Pengembalian Aset	0,03%	0,05%	0,08%	0,11%	0,14%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0,29%	0,45%	1,16%	0,87%	2,22%	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Net terhadap Pendapatan	0,33%	0,48%	1,30%	0,62%	1,94%	Net Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	7,93%	7,22%	11,83%	13,53%	12,74%	Current Assets toward Total Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	1.191,79%	1.184,05%	1.359,26%	1.012,58%	1.441,59%	Liabilities toward Equity
Liabilitas terhadap Aset	92,26%	92,21%	93,15%	91,01%	93,51%	Liabilities toward Asset
Rasio Kecukupan Modal	15,21%	12,42%	12,34%	13,62%	12,74%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Pembiayaan Bermasalah Bersih	3,95%	4,30%	2,58%	2,75%	1,40%	Non Performing Financing (NPF) Net
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	69,84%	73,51%	73,18%	84,41%	95,13%	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Margin Pendapatan Bersih	1,94%	0,83%	2,22%	2,48%	3,21%	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,45%	99,50%	98,24%	97,68%	97,76%	Operating Expenses to Operating Revenues
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,24%	4,82%	5,41%	5,10%	5,58%	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15%	0,21%	0,40%	0,21%	0,18%	Net Open Position (NOP)

PERHITUNGAN NOPAT
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) sebelum pajak	Pajak	NOPAT
2016	116.459	35.948	80.511
2017	60.268	34.152	26.116
2018	64.474	18.472	46.002
2019	26.166	9.840	16.326
2020	15.018	4.998	10.020

PERHITUNGAN IC
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang+Ekuitas	Utang Jangka Pendek	IC
2016	55.786.398	50.292.651	5.493.747
2017	61.696.920	54.240.203	7.456.717
2018	57.227.276	50.356.609	6.870.667
2019	50.555.519	44.526.461	6.029.058
2020	51.241.304	45.322.901	5.918.403

PERHITUNGAN WACC
(dalam jutaan rupiah)

$$WACC = \{(D \times rd) (1-T) + (E \times re)\}$$

Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Utang	Total Utang dan Ekuitas	D
2016	52.167.651	55.786.398	93.51%
2017	56.151.553	61.696.920	91.01%
2018	53.305.609	57.227.276	93.15%
2019	46.618.341	50.555.519	92.21%
2020	47.274.594	51.241.304	92.26%

Cost of debt (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tahun	Beban Bunga	Total Utang Jk Panjang	rd
2016	0	1.875.000	0.00%
2017	0	1.911.350	0.00%
2018	0	2.949.000	0.00%
2019	0	2.091.880	0.00%
2020	0	1.951.693	0.00%

Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Total Ekuitas	Total Utang dan Ekuitas	D
2016	3.618.747	55.786.398	6.49%
2017	5.545.367	61.696.920	8.99%
2018	3.921.667	57.227.276	6.85%
2019	3.937.178	50.555.519	7.79%
2020	3.966.710	51.241.304	7.74%

Cost of Equity (re)

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	re
2016	80,511	3,618,747	2.22%
2017	26,116	5,545,367	0.47%
2018	46,002	3,921,667	1.17%

2019	16,326	3,937,178	0.41%
2020	10,020	3,966,710	0.25%

Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tax
2016	35,948	116,459	30.87%
2017	34,152	60,268	56.67%
2018	18,472	45,806	40.33%
2019	9,840	26,166	37.61%
2020	4,998	15,018	33.28%

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1-T) + (E \times r_e)\}$$

Tahun	D	r _d	1-T	E	r _e	WACC
2016	93.51%	0.00%	69.13%	6.49%	2.22%	0.0014
2017	91.01%	0.00%	43.33%	8.99%	0.47%	0.0004
2018	93.15%	0.00%	59.67%	6.85%	1.17%	0.0008
2019	92.21%	0.00%	62.39%	7.79%	0.41%	0.0003
2020	92.26%	0.00%	66.72%	7.74%	0.25%	0.0002

MENGHITUNG CC

(dalam jutaan rupiah)

$$CC = WACC \times IC$$

Tahun	WACC	IC	CC
2016	0.0014	5,493,747	7,928.58
2017	0.0004	7,456,717	3,156.39
2018	0.0008	6,870,667	5,522.97
2019	0.0003	6,029,058	1,946.98
2020	0.0002	5,918,403	1,157.32

MENGHITUNG EVA

(dalam jutaan rupiah)

$$EVA = NOPAT - CC$$

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2016	80,511	7,928.58	72,582.42
2017	26,116	3,156.39	22,959.61
2018	46,002	5,522.97	40,479.03
2019	16,326	1,946.98	14,379.02
2020	10,020	1,157.32	8,862.68